

# MODEL KAJIAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN

Abdul Rozaq<sup>1)</sup>, Raden Kelik Hardinto<sup>2)</sup>, Fuad Sholihin<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Jurusan Administrasi Bisnis/Program Studi D3 Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Banjarmasin

<sup>2)</sup> Jurusan Administrasi Bisnis/Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Banjarmasin

<sup>3)</sup> Jurusan Teknik Elektro/Program Studi D3 Teknik Informatika, Politeknik Negeri Banjarmasin

email: [rozaq@poliban.ac.id](mailto:rozaq@poliban.ac.id), [rkelik@poliban.ac.id](mailto:rkelik@poliban.ac.id), [fuad.sholihin@poliban.ac.id](mailto:fuad.sholihin@poliban.ac.id)

## *Abstract (Times New Roman 11, Bold, spacing 1)*

*The Center for Research and Community Service (P3M) POLIBAN is a center that has the task and function of facilitating research and community service activities carried out by lecturers at the Banjarmasin State Polytechnic. Starting in 2018, research data and community service management by developing a research and community service Information System (SIPMA). The data management starts from determining the scheme to be given funding, which includes the scope of the research, the schedule for submitting proposals, reviewing proposals to implementation and reporting. Meanwhile, to see the success rate of SIPMA implementation, P3M Poliban has not yet evaluated the SIPMA implementation.*

*Based on the above problems, P3M Poliban requires a study of SIPMA implementation, so that it can be seen the level of success and satisfaction of SIPMA users. This study distributed a measuring instrument in the form of a questionnaire to SIPMA users. Where in the analysis process the framework for the application of Partial Least Square (PLS) is used in SEM, which is a statistical model that provides an approximate calculation of the strength of the hypothesized relationship between variables in a theoretical model.*

*The results of the study indicate that the quality of the system has a significant effect on user satisfaction with a T-statistic of 3.107 (> 1.96). Information quality has a significant effect on User Satisfaction with a T-statistic of 2,215 (> 1.96). Service Quality has a significant effect on User Satisfaction with a T-statistic of 2.909 (> 1.96). User Satisfaction has a significant effect on Individual Impact with a T-statistic of 15.652 (> 1.96). Individual Impact has a significant effect on Organizational Impact with a T-statistic of 10,410 (> 1.96).*

**Keywords:** System, information, sipma, pls.

## **Abstrak**

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) POLIBAN merupakan sebuah Pusat yang memiliki tugas dan fungsi memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin. Mulai tahun 2018 data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pengelolaan dengan mengembangkan Sistem Informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (SIPMA). Pengelolaan data tersebut dimulai dari menentukan skema yang akan diberikan pendanaan yang di dalamnya sudah dijelaskan mulai dari ruang lingkup penelitian, jadwal pengajuan proposal, review proposal sampai dengan pelaksanaan dan pelaporan. Sedangkan untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi SIPMA, P3M Poliban belum melakukan evaluasi implementasi SIPMA tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka P3M Poliban membutuhkan sebuah kajian implementasi SIPMA, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan dan kepuasan pengguna SIPMA. Penelitian ini menyebarkan alat ukur berupa kuesioner kepada pengguna SIPMA. Dimana dalam proses analisisnya digunakan kerangka kerja penerapan *Partial Least Square*

(PLS) di dalam SEM yang merupakan sebuah model statistik yang memberikan perkiraan perhitungan dari kekuatan hubungan hipotesis di antara variabel dalam sebuah model teoritis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna dengan T-statistik sebesar 3,107 ( $> 1,96$ ). Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna dengan T-statistik sebesar 2,215 ( $> 1,96$ ). Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna dengan T-statistik sebesar 2,909 ( $> 1,96$ ). Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Dampak Individual dengan T-statistik sebesar 15,652 ( $> 1,96$ ). Dampak Individual berpengaruh signifikan terhadap Dampak Organisasi dengan T-statistik sebesar 10,410 ( $> 1,96$ ).

**Keyword** : *Sistem, Informasi, sipma, pls*

## 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang diatur oleh pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disebut Dirjend Dikti dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Disamping menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, perguruan tinggi juga dituntut untuk dapat melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional pasal 20 ayat 2 dan dipertegas pada pasal 24 ayat 2 yang menyebutkan bahwa Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Sejalan dengan kewajiban yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi dalam kaitannya dengan pelaksanaan penelitian, maka penelitian yang dilakukan diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa sebagaimana tertuang pada undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 45.

Poliban melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan tri dharma terutama bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, dimana kegiatan tersebut wajib dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan Poliban. P3M sejak tahun 2018 dalam pengelolaan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah mengimplementasikan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIPMA). Akan tetapi belum melakukan evaluasi terhadap implementasi SIPMA, sehingga belum dapat diketahui tingkat keberhasilan dan kepuasan pengguna dalam implementasi SIPMA tersebut.

Dari uraian di atas, maka P3M Poliban membutuhkan kajian implementasi SIPMA, sehingga dapat diketahui keberhasilan kepuasan pengguna dalam implementasi SIPMA dengan menggunakan metode yang tepat.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Analisis Sistem

Sistem Informasi Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan untuk membantu pelaksanaan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

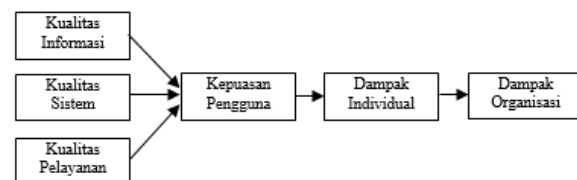
sehingga dapat meningkatkan kinerja dari Pusat Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Banjarmasin. Didalam system ini seluruh aktifitas seperti pendaftaran pengajuan proposal serta pelaporan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan dikelola secara terkomputerisi, sehingga seluruh aktifitas dapat tersimpan dengan baik tidak hanya berbentuk fisik tetapi juga berupa data. Hal ini mempermudah dosen dalam pencarian rekam jejak penelitian yang pernah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Untuk memperjelas dari tahapan penelitian maka berikut ini adalah uraian tugas dari masing-masing langkah penelitian yang disusun dalam sebuah *Diagram* seperti Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kerangka pikir

Untuk memperjelas kerangka pikir penyelesaian penelitian, maka dibuatlah model penelitian hasil dari modifikasi dari model DeLone dan McLean dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 2. Model penelitian

Berdasarkan model penelitian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian dan dijelaskan variable-variabel penelitian sebagai berikut :

### Hipotesis

- H1 Terdapat pengaruh signifikan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna
- H2 Terdapat pengaruh signifikan Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna

- H3 Terdapat pengaruh signifikan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna
- H4 Terdapat pengaruh signifikan Kepuasan Pengguna terhadap Dampak Individual
- H5 Terdapat pengaruh signifikan Dampak Individual terhadap Dampak Organisasi

## 2.2 Variabel Penelitian

### 1. Kualitas sistem (system quality)

Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi itu sendiri (Jogiyanto 2007a). Artinya, kualitas sistem merupakan kualitas teknis dari sistem informasi itu. Kualitas sistem berarti kualitas kombinasi dari *hardware* dan *software*. DeLone dan McLean (1992) menjelaskan bahwa kualitas sistem adalah performa dari sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna.

Kualitas sistem diukur secara subyektif oleh pemakai, sehingga kualitas sistem yang digunakan adalah kualitas sistem persepsian (*perceived system quality*). Indikator yang digunakan mereplikasi dari penelitian Livari (2005) terdiri atas 6 skala pengukuran yakni: fleksibilitas sistem (*system flexibility*), integrasi sistem (*system integration*), waktu respon (*time to respon*), perbaikan kesalahan (*error recovery*), kenyamanan akses (*convenience of access*), dan bahasa (*language*). Tiap skala diukur dengan menggunakan 4 item.

### 2. Kualitas informasi (information quality)

Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi, (Jogiyanto 2007a). Sama halnya dengan kualitas sistem, kualitas informasi yang dimaksud adalah kualitas informasi yang diukur secara subyektif oleh pemakai yang selanjutnya disebut sebagai kualitas informasi persepsian (*perceived information quality*). Livari (2005) menggunakan 6 skala pengukuran sebagai berikut: kelengkapan (*completeness*), ketepatan (*precision*), keandalan (*reability*), kekinian (*currency*), dan bentuk dari keluaran (*format of output*). Enam skala tersebut diukur dengan 4 item.

### 3. Kualitas Layanan

Kualitas Layanan (*Service Quality*) Kualitas pelayanan merupakan penilaian atau persepsi seseorang atau pengguna atas kualitas pelayanan yang diberikan unit sistem informasi. Dalam penelitian ini kualitas pelayanan yang dimaksudkan adalah sejauh mana persepsi

penggunaan Sistem Informasi Skripsi atas kualitas pelayanan diberikan oleh pihak program studi. Indikator yang digunakan adalah kecepatan penanganan masalah, ketulusan menangani masalah dan perhatian individu (*individual attention*)

### 4. Kepuasan pemakai (user satisfaction)

Kepuasan pemakai sistem (*user satisfaction*) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Livari (2005) mengukur kepuasan pemakai dengan 6 item yang diadopsi dari Chin et al. (1988).

### 5. Dampak individual (individual impact)

Dampak individu (*individual impact*) merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna secara individual termasuk didalamnya produktivitas, efisiensi dan efektivitas kinerja. Livari (2005) menggunakan 6 item yang diadaptasi dari ukuran persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) oleh Davis (1989) yakni: *speed of accomplishing task*, *job performance*, *productivity*, *effectiveness*, *ease of job*, dan *usefulness in work*.

### 6. Dampak organisasi (organizational impact)

Dampak organisasi (*organizational impact*) merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja organisasi dalam hal ini institusi yang mengembangkan (Jogiyanto 2007a). Dalam penelitian ini, variabel *organizational impact* diukur dengan 5 item yang diadaptasi dari Roldan dan Leal (2003).

## 2.3 Analisis Data

### 2.3.1 Sampling

Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa PLS yang tidak mengasumsikan data harus dengan skala tertentu dan jumlah sample bisa kecil (Ghozali,2008), maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 sampel (Urbach, et al., 2010). Pada penelitian ini Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* menekankan pada *accidental sampling*.

### 2.3.2 Validitas Instrumen

Jenis validitas instrument yang dapat digunakan adalah :

1. *Face Validity*, berdasarkan landasan teori atau pendapat pakar

2. *Criteria validity*, diukur dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing item dengan skor total menggunakan korelasi *product moment*. Jika koefisien korelasi positif dan  $> 0,3$ , maka indikator dianggap valid (Solimun, 2005)

### 2.3.3 Reliabilitas Instrumen

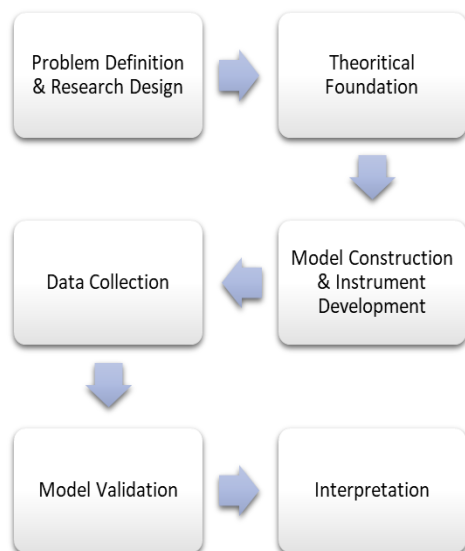
Pada penelitian ini menggunakan ukuran reliabilitas koefisien alpha Cronbach, dan jika  $\alpha > 0,6$  menunjukkan instrumen tersebut reliabel (Sekaran, 2006).

### 2.3.4 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS). PLS dapat dianggap sebagai model alternative dari *covariance based SEM*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan proses analisis dengan menggunakan kerangka kerja untuk menerapkan PLS dalam *Structural Equation Modeling*, sehingga tahapan-tahapan dalam menyelesaikan analisis akan lebih jelas dan terarah. Berikut gambaran dari kerangka kerja untuk menerapkan PLS dalam *Structural Equation Modeling*:



Gambar 5. 1 *Framework for applying PLS in structural equation modeling*

Berdasarkan gambar 5.1, maka proses analisis data dan pengujian model penelitian akan mengikuti enam langkah untuk penerapan PLS

dalam *Structural Equation Modeling* sebagai berikut (Urbach, et al., 2010).

### Langkah 1 : *Problem Definition & Research Design*

Pada langkah pertama ini ditentukan *research question* dan mengembangkan metodologi yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian. Adapun untuk *research question* telah dijelaskan pada Bab I dan metodologi penelitian telah dijabarkan pada Bab IV.

### Langkah 2 : *Theoretical Foundation*

Untuk mengembangkan model, maka perlu teori-teori penunjang yang dapat dijadikan pondasi, sehingga model yang dikembangkan memiliki tingkat validasi yang kuat. Adapun teori-teori penunjang yang digunakan dalam penelitian ini telah dijabarkan pada Bab II.

### Langkah 3 : *Model Construction & Instrument Development*

Dalam membangun model pada penelitian kali ini berdasarkan pada model penelitian hasil dari modifikasi dari model DeLone dan McLean. Kualitas system informasi dan kualitas layanan sebagai variabel konstruk yang memiliki beberapa indikator variabel yang dapat merefleksikan masing-masing variabel tersebut, kemudian akan diukur pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna diukur pengaruhnya terhadap dampak individual. Selanjutnya dampak individual diukur pengaruhnya terhadap dampak organisasi.

### Langkah 4 : *Data Collection*

Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa PLS yang tidak mengasumsikan data harus dengan skala tertentu dan jumlah sample bisa kecil (Ghozali, 2008:18), maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 50 sampel yang diperoleh dari usulan penelitian yang mengakses SIPMA dalam 3 tahun dan sesuai dengan perhitungan sampel slovin dengan rumus  $n = N / (1 + (N \times e^2))$ , seperti terlihat pada tabel 5.1.

Tabel 3. 1 Data user SIPMA

Tahun	usulan	usulan diterima	Samp le	Respond en
2018	68	57	50	53
2019	62	53		
2020	72	61		
Rata-rata	67	57		

Sumber : diolah, 2020

### Langkah 5 : Model Validation

Data dari hasil penelitian kemudian diolah menggunakan teknik analisis data yaitu *Partial Least Square (PLS)*. *PLS* menurut Wold dalam (Ghozali, 2008) merupakan metode analisis yang *powerful* oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi. Penelitian ini menggunakan *PLS* sebagai teknik analisis data dengan *software SmartPLS* versi 3.3.2 yang dapat di-download dari <http://www.smartpls.de>. Metode *PLS* mempunyai keunggulan tersendiri diantaranya: data tidak harus berdistribusi *normal multivariate* (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama) dan ukuran sampel tidak harus besar. Hal ini sesuai dengan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 53 responden. Walaupun *PLS* digunakan untuk menkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten..

### 3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### 3.1.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai *loading factor* di atas 0,5 terhadap konstruk yang dituju. Output *SmartPLS* untuk *loading factor* memberikan hasil sebagai berikut:

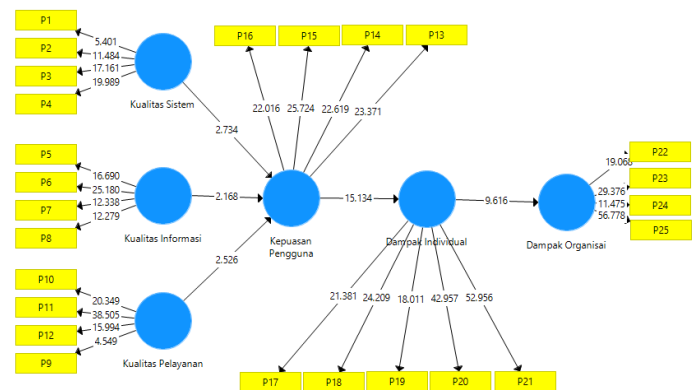
Tabel 3. 2 Result For Outer Loading

	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Pelayanan	Kepuasan Pengguna	Dampak Individu	Dampak Organisasi
P1	0.622					
P2	0.754					
P3	0.796					
P4	0.82					
P5		0.835				
P6		0.853				
P7		0.756				
P8		0.796				
P9			0.607			
P10			0.849			
P11			0.902			
P12			0.837			
P13				0.877		
P14				0.875		
P15				0.854		
P16				0.846		
P17					0.837	
P18					0.888	
P19					0.871	
P20					0.917	

P21					0.935	
P22						0.874
P23						0.905
P24						0.835
P25						0.923

Sumber: Output SmartPLS

Berarti indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *convergent validity*. Berikut adalah diagram *loading factor* masing-masing indikator dalam model penelitian:



Gambar 3. 2 Nilai Loading Factor

#### 3.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha dapat dilihat pada tabel . Hasil ini sudah sesuai dengan criteria, dimana nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Sehingga data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya sesuai tabel 3.3 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.

Tabel 3. 3 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Dampak Individual	0.934	0.950
Dampak Organisasi	0.908	0.935
Kepuasan Pengguna	0.885	0.921
Kualitas Informasi	0.826	0.885
Kualitas Pelayanan	0.812	0.880
Kualitas Sistem	0.745	0.837

Sumber: Output SmartPLS



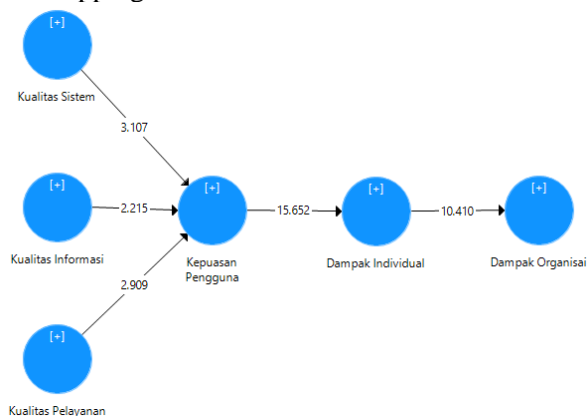
Pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk adalah di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa semua konstruk pada model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*. Nilai *composite reliability* yang terendah adalah sebesar 0,837 pada konstruk Kualitas Sistem.

### 3.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat dilihat besarnya nilai t-statistik. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan adalah  $\pm 1,96$ , dimana apabila nilai t berada pada rentang nilai -1,96 dan 1,96 maka hipotesis akan ditolak atau dengan kata lain menerima hipotesis nol ( $H_0$ ). Hasil estimasi t-statistik dapat dilihat pada 5.8.

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan adalah  $\pm 1,96$ , dimana apabila nilai t berada pada rentang nilai -1,96 dan 1,96 maka hipotesis akan ditolak atau dengan kata lain menerima hipotesis nol ( $H_0$ ).

Setelah dilakukan analisa melalui proses bootstrapping, maka dapat dilihat signifikansi pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi t statistic. Gambar 5.3 menunjukan path diagram proses bootstapping.



Gambar 3. 3 Path diagram dengan path coefisien dan  $R^2$  value

Tabel 3. 4 Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O /STDEV)
Dampak Individual -> Dampak Organisasi	0.693	0.681	0.067	10.410
Kepuasan Pengguna -> Dampak Individual	0.788	0.777	0.050	15.652
Kualitas Informasi -> Kepuasan Pengguna	0.265	0.242	0.119	2.215
Kualitas Pelayanan -> Kepuasan Pengguna	0.316	0.332	0.109	2.909
Kualitas Sistem -> Kepuasan Pengguna	0.385	0.386	0.124	3.107

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa hubungan antara Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 3,107 ( $> 1,96$ ). Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,385 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna adalah positif. Dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ‘Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna’ diterima.

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa hubungan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 2,215 ( $> 1,96$ ). Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,265 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna adalah positif. Dengan demikian hipotesis H2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ‘Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna’ diterima.

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Kepuasan Pengguna adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 2,909 ( $> 1,96$ ). Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,316 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Kepuasan Pengguna adalah positif. Dengan demikian hipotesis H3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ‘Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna’ diterima.

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa hubungan antara Kepuasan Pengguna dengan Dampak Individual adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 15,652 ( $> 1,96$ ). Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,788 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Kepuasan Pengguna dengan Dampak Individual adalah positif. Dengan demikian hipotesis H4 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ‘Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Dampak Individual’ diterima.

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa hubungan antara Dampak Individual dengan Dampak Organisasi adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 10,410 ( $> 1,96$ ). Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,693 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Dampak Individual dengan Dampak Organisasi adalah positif. Dengan demikian hipotesis H5 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa 'Dampak Individual berpengaruh terhadap Dampak Organisasi' diterima.

Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa, kelima hipotesis yang diajukan dapat diterima, dimana masing-masing memiliki T-Statistik  $> 1,96$  dan memiliki *original sample estimate* positif.

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada Bab V, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Kualitas Sistem berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.
2. Kualitas Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.
3. Kualitas Pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.
4. Kepuasan Pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap Dampak Individual
5. Dampak Individual berpengaruh secara signifikan terhadap Dampak Organisasi

Dari ke lima hipotesis yang diterima, menunjukkan bahwa SIPMA sebagai system Informasi Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sudah memiliki kualitas system, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan yang baik, sehingga user / pengguna merasa puas dalam berinteraksi dengan SIPMA. Secara individu, pengguna terdampak selama berinteraksi dengan SIPMA sehingga secara organisasinya berdampak secara signifikan.

##### Saran

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kelima hipotesis dapat diterima, sebagai saran dalam rangka meningkatkan kualitas system, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan maka tim pengembang SIPMA terus melakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu dalam rangka perbaikan system secara utuh dalam sebuah organisasi Pendidikan tinggi, terutama dalam kaitannya pengelolaan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### 5. REFERENSI

1. **Ahmed A [et al.]** International Journal of Embedded Systems dan Aplikasi (IJESA) Vol.2, No.2, Juni 2012 [Journal] // Controlling and securing. - 2011. - pp. 189-196.
2. **Davis Gordon B** Management System Information [Book]. - Newyork : [s.n.], 1996.
3. **Dennis, wixom and Tegarden** Systems Analysis and Design [Book]. - 2005.
4. **Farhan Muhammad** Sistem Informasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIMIK Palcomtech Palembang Berbasis Web [Journal]. - Palembang : Jurnal Sistem Informasi, 2011.
5. **Ghozali Imam** Structur Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) [Book]. - Semarang: Universitas Diponegoro, 2008.
6. **Gulo W** Metodologi Penelitian. [Book]. - Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
7. **Hartati Eka** Website pelaporan kinerja penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Lembaga Penelitian dan pengabdian [Journal]. - Palembang : Jurnal Manajemen Informatika, 2012.
8. **Jogiyanto** Analisis Dan Disain Sistem Informasi [Book]. - Yogyakarta : Andi OFFset, 1990.
9. **Kristanto Andri** Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya [Book]. - Yogyakarta : Gava Media, 2003.
10. **Prasetyo Dwi Abdi, Nurjayanto Evo and Hamdan** Portal Pengabdian Kepada Masyarakat pada LPPM STIMIK Palcomtech [Journal]. - Palembang : Jurnal Manajemen Informatika, 2014.
11. **SekaranU** Reserch Methods for Business: A Skill Building Approach, edisi 4., John Willey & Sons [Book]. - Jakarta : Salemba Empat, 2006.
12. **Solimun** Structural Equation Modeling (SEM) [Book]. - Malang : Universitas Brawijaya, 2005.
13. **Urbach Nils and Ahlemann Frederik** Structural Equation Modeling in Information Systems Research Using Partial Least Squares [Journal]. - Europe: Association for Information Systems, 2010. - 2 : Vol. 11
14. **Valacich, George and Hoffer** Essentials of Systems Analysis and Design (5th Edition) [Book]. - 2012.